



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3451 TAHUN 2020
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
PADA MASA KEBIASAAN BARU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa negara menjamin seluruh lapisan masyarakat untuk mendapat layanan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, termasuk pada masa kebiasaan baru;
- b. bahwa dalam rangka menjamin terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah pada masa tatanan kebiasaan baru perlu disusun Petunjuk Teknis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 596);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1690);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1691);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 897);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1692);
15. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1689);
17. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
18. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH PADA MASA KEBIASAAN BARU.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru pada Diktum KESATU sebagai petunjuk bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA dan SMK.

KETIGA : Guru Pendidikan Agama Islam pada jenjang sebagaimana Diktum KEDUA dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

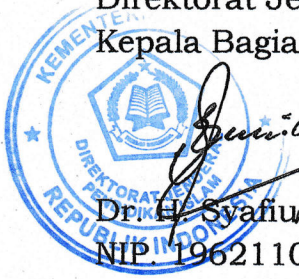
Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 24 Juni 2020

Plt. DIREKTUR JENDERAL,

ttd.

KAMARUDDIN AMIN

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kepala Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum,



Syafiuddin
Dr. H. Syafiuddin, M.A.
NIP. 196211071989031001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 3451 TAHUN 2020
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
PADA MASA KEBIASAAN BARU

**PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
PADA MASA KEBIASAAN BARU**

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia dan di Indonesia telah memporak-porandakan tatanan kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, politik, budaya, bahkan agama. Penerapan *social distancing*, *physical distancing* hingga *lock down* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan pergerakan orang dibatasi guna menimalisir penyebaran Covid-19. Inilah yang menyebabkan berubahnya tatanan kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Termasuk sektor pendidikan.

Sejak pertengahan Maret tahun 2020 pemerintah Indonesia telah menghentikan sementara semua aktifitas pembelajaran di semua institusi pendidikan mulai dari pendidikan pra sekolah hingga perguruan tinggi. Pemerintah kemudian menetapkan kebijakan “belajar di rumah aja” yang antara lain dilakukan secara virtual atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi informasi/internet. Sektor pendidikan mengalami *shock*, karena dipaksa untuk merubah model pembelajaran yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka menjadi virtual.

Skenario untuk mempercepat penanganan Covid-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi disebut Kebiasaan Baru. Kebiasaan Baru adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Demikian pula dunia pendidikan harus berjalan dan beradaptasi dengan kondisi baru dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Dunia pendidikan menghadapi tantangan dalam penerapan Kebiasaan Baru di Sekolah, yaitu: 1) Kesiapan SDM; 2) Kesiapan Sarana; 3) Kesiapan Sistem Pembelajaran; 4) Kesiapan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah; dan 5) Kesiapan upaya membangun budaya baru. Untuk itu, hal-hal yang harus

dilakukan dalam merespon tantangan tersebut di atas, pemerintah perlu: 1) Menetapkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran di sekolah; 2) Pemetaan kesiapan sekolah; 3) Perbaiki sistem layanan pembelajaran; dan ke 4) Integrasi orang tua dan sekolah untuk mewujudkan budaya baru yang aman sesuai dengan protokol kesehatan.

Berkaitan dengan situasi dan kondisi tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam hal ini Direktorat Pendidikan Agama Islam perlu menerbitkan Petunjuk Teknis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada masa Kebiasaan Baru sebagai pegangan bagi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) di Sekolah dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas dan pembelajaran virtual.

Pada masa Kebiasaan Baru ini, jumlah peserta didik dalam satu kelas dibatasi. Juga dilakukan pergantian secara bergilir bagi peserta didik untuk bisa belajar secara tatap muka langsung dengan guru dan sebagian lainnya secara virtual dalam waktu yang bersamaan. Petunjuk teknis ini dimaksudkan untuk membantu guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam hal memilih strategi pembelajaran, sistem evaluasi, strategi integrasi nilai dan pemilihan struktur, dan materi kurikulum yang esensial.

B. Maksud dan Tujuan

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru ini dimaksudkan sebagai bagian dari panduan penyediaan layanan dan mekanisme pengelolaan pembelajaran PAI di sekolah pada masa kebiasaan baru.

Tujuan dari buku petunjuk teknis ini adalah memberi panduan bagi guru PAI dalam:

1. Pengelolaan dan penyelenggaraan pembelajaran PAI pada masa kebiasaan baru.
2. Memilih materi esensial yang akan diberikan kepada siswa.
3. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) melalui PJJ.
4. Memilih sumber belajar virtual yang bisa digunakan dalam PJJ.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran PAI di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru adalah:

1. Prinsip PJJ.

2. Pengelolaan PJJ meliputi strategi pembelajaran, sistem penilaian dan evaluasi, serta strategi integrasi nilai.
3. Penentuan materi esensial jenjang SD, SMP, SMA dan SMK.
4. Manajemen PJJ.

D. Pengertian

Masa Kebiasaan Baru adalah langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi termasuk sektor pendidikan. Skenario Kebiasaan Baru dijalankan dengan mempertimbangan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait.

Direktorat Pendidikan Agama Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI mendefinisikan istilah Kebiasaan Baru sebagai proses adaptasi masyarakat termasuk dunia pendidikan terhadap pandemi Covid-19. Artinya, adaptasi ini dilakukan pada saat Covid-19 masih mewabah sehingga perlu tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin.

Masa Kebiasaan Baru di dunia pendidikan dalam konteks pencegahan Covid-19 adalah:

1. Memakai masker bagi semua warga sekolah.
2. Mencuci tangan sesering mungkin.
3. Menjaga jarak antar warga sekolah dengan tetap menguatkan ikatan emosional dan sosial antar warga, termasuk mengatur jarak tempat duduk di kelas dan di ruang terbuka di sekitar lingkungan sekolah (*physical distancing*).
4. Menjaga interaksi fisik antar warga sekolah.
5. Mengukur suhu tubuh warga sekolah.

E. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Kebiasaan Baru

1. Tidak membahayakan, sebagaimana guru di seluruh dunia yang mencoba untuk mengurangi kemungkinan kerugian dalam belajar karena gangguan sekolah, keselamatan dan kesejahteraan peserta didik (*students well-being*), maka ini menjadi hal terpenting untuk dipikirkan. Upaya penyampaian kurikulum secara jarak jauh tidak menciptakan lebih banyak stres dan kecemasan bagi peserta didik dan keluarganya;
2. Realistis, guru hendaknya memiliki ekspektasi yang realistis mengenai apa yang dapat dicapai dengan pembelajaran jarak jauh, dan

menggunakan penilaian profesional untuk menilai konsekuensi dari rencana pembelajaran tersebut;

3. Tidak membebani peserta didik dengan tugas-tugas yang memberatkan;
4. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan materi;
5. Fokus pada pendidikan kecakapan hidup, khusus pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas);
6. Pembelajaran bagi peserta didik baru mengikuti kebijakan satuan pendidikan.

F. Pola Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Kebiasaan Baru

1. Satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA KUNING, ORANYE, DAN MERAH, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan BDR sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).
2. Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan/atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya pada SEMUA ZONA:
 - a. wajib memastikan seluruh kepala satuan pendidikan mengisi daftar periksa pada laman DAPODIK atau EMIS untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan; dan
 - b. tidak memperbolehkan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan bagi:
 - 1) satuan pendidikan yang belum memenuhi semua daftar periksa; atau
 - 2) satuan pendidikan yang sudah memenuhi daftar periksa namun kepala satuan pendidikan menyatakan belum siap.
3. Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan/atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya pada ZONA HIJAU dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan secara bertahap selama masa transisi bagi

satuan pendidikan yang sudah memenuhi semua daftar periksa dan merasa siap.

4. Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada ZONA HIJAU dilakukan dengan penentuan prioritas berdasarkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi terlebih dahulu dan mempertimbangkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak (*physical distancing*) dengan ketentuan:
 - a. Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan terlebih dahulu.
 - b. Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Luar Biasa (SLB) paling cepat 2 (dua) bulan setelah SMA, SMK, dan SMP melaksanakan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan.
5. Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA HIJAU dilaksanakan melalui dua fase sebagai berikut:
 - a. Masa Transisi
 - 1) Berlangsung selama 2 (dua) bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan.
 - 2) Jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam seminggu dan jumlah jam belajar setiap hari dilakukan dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.
 - b. Masa Kebiasaan Baru

Setelah masa transisi selesai, apabila daerahnya tetap dikategorikan sebagai daerah ZONA HIJAU maka satuan pendidikan masuk dalam masa kebiasaan baru.
6. Bagi satuan pendidikan yang sudah memulai pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA HIJAU, orang tua/wali peserta didik tetap dapat memilih untuk melanjutkan BDR bagi anaknya.
7. Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan/atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya pada ZONA HIJAU wajib menutup kembali pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan melakukan BDR apabila terindikasi dalam kondisi tidak aman atau tingkat risiko daerahnya berubah.
8. Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA HIJAU harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan

termonitor dengan membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

Perihal	Masa Transisi	Masa Kebiasaan Baru
Waktu mulai paling cepat	<p>1. Pendidikan menengah paling cepat dilaksanakan pada bulan Juli 2020 dan pelaksanaannya sesuai dengan kesiapan masing-masing satuan pendidikan.</p> <p>2. Pendidikan dasar dan SLB paling cepat dilaksanakan pada bulan September 2020 dan pelaksanaannya sesuai dengan kesiapan masing-masing satuan pendidikan.</p>	Pendidikan menengah paling cepat dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai dengan bulan November 2020
Jumlah hari dan jam pembelajaran Tatap Muka dengan pembagian rombongan belajar (<i>shift</i>)	Ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.	Ditentukan oleh satuan pendidikan dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan.
Kegiatan Selain Pembelajaran	Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain pembelajaran, seperti orang tua menunggu peserta didik di satuan pendidikan, istirahat di luar kelas, pertemuan orang tua-peserta didik, pengenalan lingkungan satuan pendidikan, dan sebagainya.	Diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Ketentuan khusus:

- a. Peserta didik yang tinggal di daerah ZONA KUNING, ORANYE, atau MERAH dan/atau dalam perjalanannya ke dan dari satuan pendidikan harus melalui ZONA KUNING, ORANYE, dan/atau MERAH tetap melanjutkan BDR.
- b. Peserta didik yang berasal dari daerah ZONA KUNING, ORANYE, atau MERAH dan kemudian pindah ke ZONA HIJAU tempat satuan pendidikan berada harus melakukan isolasi mandiri selama 14 (empat belas) hari setelah kepindahan dan sebelum melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan.

G. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Kebiasaan Baru

1. Strategi pembelajaran PAI

Menguasai metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah suatu upaya yang adaptif di tengah urgensi pencegahan pandemi Covid-19. PJJ menjadi sebuah pilihan yang tidak terelakkan bagi institusi pendidikan. Di tengah pandemi, metode ini dapat menjadi solusi agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung. Pengajar tetap bisa mengajar dan peserta didik tetap bisa belajar di rumah selama himbuan pembatasan fisik berlaku. PJJ identik dengan pemanfaatan fitur teknologi berbasis internet, yang sangat bergantung pada ketersediaan teknologi informasi.

Ada tiga strategi yang bisa digunakan, yaitu:

- a) Mereduksi biaya operasional proses pembelajaran jarak jauh semaksimal mungkin.

Strategi mereduksi biaya operasional pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan fleksibilitas tinggi. Fleksibilitas yang dimaksud adalah sistem belajar yang tidak lagi menyesuaikan jadwal belajar secara kaku seperti pengajaran konvensional di kelas.

Artinya, pembelajaran jarak jauh tidak harus dipaksakan secara *live/langsung*. Apabila terdapat peserta didik yang tidak dapat berpartisipasi pada waktu yang sama, ia disediakan fasilitas untuk mengakses rekaman materi melalui platform yang telah disiapkan.

Langkah berikutnya adalah menyediakan variasi konten belajar. Bahan ajar dalam bentuk video atau telekonferensi memerlukan kuota internet yang tidak sedikit, sehingga pengajar sangat didorong untuk bisa menyediakan *file* bahan ajar dalam format lain misalnya audio atau *file* berbasis teks yang lebih “ramah” kuota. Untuk bisa melakukan hal tersebut, pengajar harus segera beradaptasi mengenali

berbagai perangkat lunak atau laman yang menyediakan layanan konversi format *file*.

- b) Mempertahankan pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan peserta didik (*student-centered*).

Sama halnya dengan pembelajaran di kelas, aktivitas di ruang virtual juga harus berfokus pada karakteristik dan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Jika biasanya pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan selama 2 jam pelajaran maka kelas virtual tidak harus berdurasi sama. Pengajar disarankan untuk menggunakan fitur-fitur lain dari aplikasi belajar daring yang tersedia. Misalnya: AGPAII digital, google classroom, google drive, google form, quizzizz, dll.

- c) Melakukan komunikasi secara intensif antara pengajar dan peserta didik untuk memastikan kendala pembelajaran agar dapat disampaikan oleh siswa dan diatasi dengan baik oleh guru.

Kontrol terhadap kelas virtual harus dilakukan secara intensif dan komunikatif. Sejatinya fungsi pengajar di dalam kelas, kehadiran dan keteladanan GPAI tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh aplikasi.

Dalam PJJ PAI setidaknya ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh GPAI yaitu:

- a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi paling tidak 3 komponen, yaitu: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Dalam perencanaan pembelajaran, guru perlu memastikan beberapa hal berikut:

- (1) merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru tidak sepenuhnya harus memaksakan penuntasan kurikulum, melainkan harus lebih fokus pada pendidikan kecakapan hidup.
- (2) menyiapkan materi pembelajaran.

Materi dapat difokuskan pada:

- (a) lingkup materi esensial;
- (b) pembiasaan tadarus al-Qur`an, shalat, zikir, do'a, dan shalawat;
- (c) pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19;
- (d) perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas);
- (e) kegiatan edukatif yang menyenangkan;
- (f) penguatan karakter dan budaya.

- (3) menentukan metode dan interaksi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring, luring, atau kombinasi keduanya.
- (4) menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, gambar, audio/video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.

b) Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tatap muka virtual, pemberian modul pembelajaran, tatap muka langsung atau cara lain yang aman dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Tatap muka virtual dapat dilaksanakan melalui *video conference*, *teleconference*, *talkshow* dan/atau diskusi dalam grup di media sosial atau aplikasi pesan. Dalam tatap muka virtual, guru harus memastikan adanya interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik.

c) Pemberian Tugas

Pemberian tugas kepada peserta didik dapat dilaksanakan melalui LMS (*Learning Managemen System*), *e-mail*, grup medsos, atau aplikasi pesan. LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian. Contoh LMS antara lain: kelas maya Rumah Belajar (Pusdatin Kemdikbud), AGPAII Digital, *google classroom*, Ruang Guru, *Zenius*, *Edmodo*, Model, Siajar LMS Seamolec (Pusdatin Kemdikbud), dan sebagainya.

2. Sistem penilaian pembelajaran PAI

Sistem penilaian pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru pada prinsipnya sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Dalam proses pembelajaran di masa Kebiasaan Baru, ketentuan penilaian dalam juknis ini dibagi dalam dua aspek, yaitu: penilaian hasil belajar siswa dan evaluasi mandiri GPAI.

a. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Guru dalam merancang penilaian hasil belajar pada masa Kebiasaan Baru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar sekurang-kurangnya mencakup dua dari tiga aspek, yaitu: aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. GPAI dapat menyesuaikan kebutuhan penilaian siswa sesuai dengan kondisi wilayah setempat dan ketersediaan bahan ajar.
- 2) Penilaian harus direncanakan dan diintegrasikan dalam kegiatan belajar.
- 3) Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna dan tidak perlu dipaksakan mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
- 4) Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes tulis, penugasan, proyek, produk, praktik, portofolio, dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan/atau bentuk penilaian lainnya yang memungkinkan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan/atau keamanan.
- 5) Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu dipaksakan mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
- 6) Menentukan alat penilaian yang digunakan untuk memberikan tanggapan rutin kepada siswa dan menjaga pekerjaan siswa selaras dengan materi ajar.
- 7) Hasil belajar anak dikirim kepada guru berupa foto, gambar, video, animasi, karya seni atau bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan diwujudkan di masa kebiasaan baru.
- 8) Dari hasil belajar tersebut, guru dapat melakukan penilaian dengan teknik skala capaian perkembangan maupun hasil karya. Penilaian juga bisa menggunakan teknik penilaian 5 P (*papers and pencils, portfolio, project, product, and performance*). Penilaian *papers & pencils* adalah penilaian tertulis. Sebaiknya tes-tes tertulis tidak membebani siswa. *Portfolio* merupakan kumpulan tugas, prestasi, keberadaan diri atau potret diri keseharian peserta didik. Wujud tugas *portfolio* ada yang berjenjang ada pula yang *diskrit* (terpisah). *Project* merupakan tugas terstruktur. Sebagai tugas terstruktur, *project* bersifat wajib. Prinsipnya

apapun bentuk penilaian tersebut tetap memperhatikan kondisi siswa dan tidak memberatkan siswa.

- 9) Penilaian meliputi Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) atau Penilaian Akhir Tahun (PAT).
 - 10) Selain itu penilaian juga dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Evaluasi mandiri ini dimaksudkan sebagai bagian dari proses integrasi nilai karakter yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.
- b. Evaluasi untuk GPAI

Penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh GPAI melalui PJJ dengan menggunakan pendekatan *Work From Home* (WFH) ini dilakukan menggunakan sistem pelaporan. Kegiatan yang dilakukan oleh GPAI (RPP, bahan ajar, instrumen penilaian untuk siswa, dan foto proses PJJ) dilaporkan kepada Pengawas PAI, kemudian pengawas PAI melaporkan secara berjenjang sesuai dengan mekanisme yang berlaku di lingkungan Kementerian Agama. Untuk kebutuhan monitoring kinerja guru oleh direktorat, GPAI wajib meng-*upload file screen shoot* dari LMS yang digunakan ke SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama).

3. Strategi integrasi nilai dalam pembelajaran PAI

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses yang mengintegrasikan (memadukan, menyatukan, menyisipkan, atau menggabungkan) pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, dan pengembangan potensi untuk mencapai tujuan pendidikan untuk kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Karena itu, proses PJJ tetap memperhatikan penguatan nilai-nilai Islam. Penguatan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kecakapan hidup yang harus dimiliki siswa, khususnya dalam menjalani masa kebiasaan baru. Nilai spiritual dan sosial siswa menjadi penting untuk diintegrasikan secara konsisten dalam setiap proses PJJ.

Integrasi nilai-nilai tersebut bisa dilakukan melalui penugasan mandiri atau terstruktur dalam bentuk instrumen sebagai alat kontrol dan evaluasi bagi GPAI. Penugasan tersebut juga mendorong siswa untuk mampu melakukan pemecahan masalah. Siswa diarahkan untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang

lainnya. Integrasi nilai melalui penugasan disesuaikan dengan jenjang SD, SMP, SMA dan SMK yang dirancang dan ditetapkan sekolah dan guru masing-masing. Sebagai contoh pada nilai atau aspek spiritual siswa, melalui penugasan:

- a. Shalat 5 waktu.
- b. Memperbanyak shalat sunnah, misalnya: rawatib, tahajjud, dhuha, hajat, witr, dll.
- c. Memperbanyak dan membiasakan zikir dan doa (dzikir sesudah shalat, doa-doa harian) dan sebagainya.
- d. Memperbanyak puasa sunnah, misalnya: puasa 6 hari pada bulan Syawal, puasa Senin/Kamis, puasa Arafah dan/atau Tarwiyah pada bulan Dzulhijjah, dll.
- e. *Tadarrus al-Qur'an*, setiap hari ada target bacaan yang harus diselesaikan peserta didik seperti 10 ayat, 20 ayat dan seterusnya sesuai dengan tingkat satuan pendidikan.
- f. *Tahfizul Qur'an* (surat-surat pendek) atau *hadits*. Tentu yang terkait dengan konten materi dan tidak memberatkan peserta didik.
- g. Membiasakan pola hidup bersih yang sesuai dengan nilai-nilai syar'i, yaitu bersih dari hadas dan najis.
- h. Memakai masker, agar tidak tertular atau menularkan virus Covid-19.
- i. Sering berwudhu atau bersiwak, sejalan dengan protokol kesehatan yang menganjurkan sering mencuci tangan dengan sabun dan gosok gigi.
- j. Peduli dan berbagi. Peserta didik dituntut memiliki kepedulian yang tinggi, misalnya membantu warga yang terjangkit Covid-19 dengan tidak mengucilkannya serta memberi semangat agar sembuh dan kembali sehat.
- k. Untuk jenjang SMP, SMA dan SMK bisa dengan mengajak diskusi peserta didik terkait fenomena sosial dampak Covid-19 ditinjau dari sisi kepedulian sosial dan agama.

4. Penyederhanaan muatan kurikulum: struktur, materi dan bahan ajar

- a. *Learning Management System* (LMS) Pembelajaran pada Masa Kebiasaan Baru

Pra Pembelajaran	Saat Pembelajaran		Usai Pembelajaran	
	Tatap Muka	Virtual	LMS	
1. Siapkan nomor telepon orang	1. Mengatur tempat	1. Periksa kehadiran	1. Komunikasi dengan	1. Setiap peserta didik

Pra Pembelajaran	Saat Pembelajaran		Usai Pembelajaran	
	Tatap Muka	Virtual	LMS	
tua/wali peserta didik atau peserta didik dan buat grup WhatsApp (atau aplikasi komunikasi lainnya) sebagai media interaksi dan komunikasi.	duduk peserta didik sesuai protokol Kesehatan.	peserta didik dan pastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran,	orang tua/wali peserta didik atau peserta didik terkait penugasan belajar.	mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.
2. Diskusikan dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik: a. ketersediaan gawai/laptop/komputer dan akses internet; b. aplikasi media pembelajaran daring yang akan digunakan; c. cara penggunaan aplikasi daring; d. materi dan jadwal pembelajaran daring.	2. Menyiapkan peserta didik untuk memakai masker, <i>hand sanitizer</i> dan/atau tempat cuci tangan sesuai protokol kesehatan	2. Mengajak peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	2. Berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran dan mengakses LMS.	2. Mengingatkan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan.
3. Buat RPP yang sesuai dan akses pembelajaran daring.	3. Menyiapkan peserta didik, baik yang ada di kelas maupun	3. Penyampaian materi sesuai dengan metode yang	3. Memantau aktivitas peserta didik dalam LMS.	3. Memberikan umpan balik terhadap hasil karya/tugas peserta

Pra Pembelajaran	Saat Pembelajaran		Usai Pembelajaran	
	Tatap Muka	Virtual	LMS	
	yang ada di rumah, untuk bersama berdoa sebelum pembelajaran dimulai.	digunakan.		didik/lembar refleksi pengalaman belajar.
4. Memastikan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik mendukung proses pembelajaran daring.	4. Memulai pelajaran sesuai dengan RPP.	4. Selalu berikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, mengemukakan pendapat, dan/atau melakukan refleksi.	4. Membuka layanan konsultasi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.	

b. Hal yang harus dilakukan oleh guru PAI

Pra Pembelajaran	Saat Pembelajaran	Usai Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan RPP Menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkan kepada peserta didik/orang tua/wali Memastikan semua peserta didik telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan Jadwal pembelajaran dan penugasan belajar diambil oleh orang tua/wali 	<ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran luring dibantu orang tua/wali peserta didik sesuai dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan. Guru dapat melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar. Jika ini dilaksanakan, wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran Covid-19. 	<ol style="list-style-type: none"> Setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian Orang tua/wali peserta didik memberikan tandatangan pada tiap sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian. Penugasan diberikan sesuai dengan jadwal Muatan penugasan adalah pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19. Selain itu, perlu dipastikan adanya

Pra Pembelajaran	Saat Pembelajaran	Usai Pembelajaran
<p>peserta didik sekali seminggu di akhir minggu dan/atau disebarakan melalui media komunikasi yang tersedia.</p> <p>5. Guru dan orang tua/wali peserta didik yang bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan diwajibkan melakukan prosedur keselamatan pencegahan Covid-19.</p>	<p>3. Berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar.</p>	<p>konten rekreasional dan ajakan melakukan olahraga/kegiatan fisik dalam upaya menjaga kesehatan mental dan fisik peserta didik selama periode BDR.</p> <p>5. Hasil penugasan berikut lembar pemantauan aktivitas harian dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk minggu berikutnya. Ini dapat juga dikirim melalui alat komunikasi.</p>

F. Penutup

Demikian Petunjuk Teknis Pembelajaran PAI di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru ini dibuat sebagai acuan bagi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam melaksanakan proses pembelajaran PAI di kelas maupun pembelajaran jarak jauh. Juknis ini akan efektif jika GPAI memberikan umpan balik (*feed back*) dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Jakarta
 Pada tanggal 24 Juni 2020
 Plt. DIREKTUR JENDERAL,

ttd.

KAMARUDDIN AMIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kepala Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum,



Dr. H. Syafiuddin, M.A.

NIP. 196211071989031001

Lampiran-lampiran:

1. Lampiran 1 : Rasional Penyederhanaan Kompetensi Dasar Mapel PAI dan BP
Jenjang SD
2. Lampiran 2 : Rasional Penyederhanaan Kompetensi Dasar Mapel PAI dan BP
Jenjang SMP
3. Lampiran 3 : Rasional Penyederhanaan Kompetensi Dasar Mapel PAI dan BP
Jenjang SMA/SMK

Lampiran 1

RASIONAL PENYEDERHAAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI JENJANG SD

A. RASIONAL PENYEDERHANAAN KOMPETENSI DASAR

Pemilihan kompetensi dasar esensial dalam penyederhanaan kurikulum dirumuskan dengan memperhatikan:

1. Kompetensi dasar aspek pengetahuan (KD dari KI 3) pada kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Pengembangan KD aspek sikap spiritual dan sikap sosial diintegrasikan dalam pembelajaran, sedangkan aspek keterampilan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Kebiasaan Baru.
2. Mengurangi KD perluasan dan diringkas menjadi satu atau dua kompetensi dasar esensial. Contoh pada KD tentang Perilaku Jujur, Perilaku Hormat Kepada Orang Tua dan Guru, dan Kisah Nabi Muhammad saw.
3. Menggabungkan dua atau lebih KD dengan tema/topik yang sama menjadi satu KD esensial. Contoh pada KD Iman Kepada Rasul Allah dan Kisah Nabi/Rasul Ulul Azmi.
4. Memetakan KD esensial pada tiap kelas dan semester dengan memperhatikan sebaran pada aspek Al-Qur`an, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh.
5. Dalam pelaksanaannya guru PAI dan BP perlu melibatkan orang tua dan masyarakat.

B. KOMPETENSI DASAR YANG DISEDERHANAKAN

1. KELAS I

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	4.1 melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap
3.2 memahami pesan-pesan pokok Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlâs</i>	4.2.1 melafalkan Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlâs</i> dengan benar dan jelas 4.2.2 menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Fatihah</i> dan Q.S. <i>al-Ikhlâs</i> dengan benar dan jelas
3.4 memahami keesaan Allah Swt. Berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	4.4 menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt. Berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.5 memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik</i>	4.5 melafalkan <i>al-Asmau al-Husna: ar-Rahman, ar-Rahim, dan al-Malik</i>
3.6 memahami makna dua kalimat Syahadat	4.6 melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas
3.9 memahami berkata yang baik, sopan, dan santun	4.9 mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun
3.10 memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri	4.10 mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri
3.11 memahami tata cara bersuci	4.11 mempraktikkan tata cara bersuci
3.12 memahami salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	4.12.1 melaksanakan salat dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan 4.12.2 mencontohkan kegiatan agama di sekitar rumahnya
3.13 memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	4.13 menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s.
3.14 memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	4.14 menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.
3.17 memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	4.17 menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

2. KELAS II

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf	4.1 melafalkan huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf
3.2 memahami pesan-pesan pokok Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-'Asr</i>	4.2.1 melafalkan Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-'Asr</i> dengan benar dan jelas 4.2.2 menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nas</i> dan Q.S. <i>al-'Asr</i> dengan benar dan jelas
3.5 memahami makna <i>al-Asma al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i>	4.5 melafalkan <i>al-Asma al-Husna: al-Quddus, as-Salam, dan al-Khaliq</i>
3.6 memahami makna doa sebelum dan sesudah makan	4.6 melafalkan doa sebelum dan sesudah makan
3.8 memahami sikap kerja sama dan saling tolong menolong	4.8 mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong
3.9 memahami doa sebelum dan sesudah wudu	4.9 mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar
3.10 memahami tata cara salat dan bacaannya	4.10 mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.11 memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	4.11 menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.
3.12 memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	4.12 menceritakan kisah keteladanan Nabi Lut a.s.
3.13 memahami kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	4.13 menceritakan kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.
3.14 memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	4.14 menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.

3. KELAS III

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 memahami makna Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i>	4.1.1. menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan benar 4.1.2. menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nasr</i> dan <i>al-Kausar</i> dengan lancar
3.2 memahami Hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab	4.2 mencontohkan perilaku mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab sebagai implementasi makna Hadis yang terkandung
3.3 memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'</i>	4.3 membaca <i>al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami'</i> dengan jelas dan benar
3.4 memahami perilaku tawaduk	4.4 mencontohkan perilaku tawaduk
3.5 memahami makna zikir dan doa setelah salat	4.5 mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar
3.6. memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>	4.6 mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>al-Kausar</i>
3.7 memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf, Syu'aib, Ibrahim dan Ismail a.s.	4.7 menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf, Syu'aib, Ibrahim dan Ismail a.s
3.8 memahami kisah keteladanan nabi Muhammad saw.	4. 8. menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4. KELAS IV

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 memahami makna Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i> dengan baik dan benar	4.1.1 membaca Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i> dengan tartil 4.1.2 menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i> dengan benar 4.1.3 menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Falaq</i> dan Q.S. <i>al-Fil</i> dengan lancar
3.2 memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah	4.2 melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada
3.3 memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim</i>	4.3 membaca <i>al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim</i> dengan jelas dan benar
3.4 memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	4.4 melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah
3.6 memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar	4.6 mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar
3.10 memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari	4.10 mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari
3.13 memahami makna sikap pantang menyerah	4.13 menunjukkan sikap pantang menyerah
3.14 memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam	4.14 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam
3.15 memahami makna ibadah salat	4.15.1 menunjukkan contoh makna ibadah salat 4.15.2 menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah
3.16 memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	4.16 menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
3.21 memahami kisah keteladanan Wali Songo	4.21 menceritakan kisah keteladanan Wali Songo

5. KELAS V

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1.1 memahami makna Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan benar.	4.1.1 membaca Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan baik dan benar. 4.1.2 menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan baik dan benar. 4.1.3 menunjukkan hafalan Q.S. <i>at-Tin</i> dan Q.S. <i>al-Ma'un</i> dengan baik dan benar
3.3 memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> .	4.3 menghafal nama-nama Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> .
3.4 memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	4.4 menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman
3.5 memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	4.5 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.7 memahami makna saling menghargai sesama manusia.	4.7 mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.
3.5 memahami makna sederhana dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.	4.5 mencontohkan sikap sederhana dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
3.10 memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	4.10 menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
3.11 memahami pelaksanaan salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus</i> al-Qur'an.	4.11 mempraktikkan tatacara salat <i>tarawih</i> dan <i>tadarus</i> al-Qur'an.
3.17 memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	4.17 menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

6. KELAS VI

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 memahami makna Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i> dengan benar	4.1.1 membaca Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i> dengan jelas dan Benar 4.1.2 menulis Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:3</i> dan Q.S. <i>al-</i>

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
	<i>Hujurat/49:13</i> dengan benar 4.1.3 menunjukkan hafalan Q.S. <i>Al-Kafirun</i> , Q.S. <i>Al-Maidah/5:3</i> dan Q.S. <i>al-Hujurat/49:13</i> dengan Benar
3.2 memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi</i>	4.2 membaca <i>al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi</i> dengan jelas dan benar
3.3 memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.3 menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak Mulia
3.4 memahami hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	4.4 menunjukkan hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak Mulia
3.5 memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.5 mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
3.6 memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i>	4.6 menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. <i>al-Kafirun</i>
3.7 memahami hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	4.7 menunjukkan hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam
3.8 memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	4.8 menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.
3.9 memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	4.9 menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.
3.10 memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	4.10 menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.
3.13 memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	4.13 menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.

REKAP PENYEDERHANAAN KD PAI dan BP SD:

Kelas I semula 17 topik/tema menjadi 12 topik/tema
 Kelas II semula 15 topik/tema menjadi 11 topik/tema
 Kelas III semula 14 topik/tema menjadi 8 topik/tema
 Kelas IV semula 21 topik/tema menjadi 15 topik/tema
 Kelas V semula 17 topik/tema menjadi 9 topik/tema
 Kelas VI semula 14 topik/tema menjadi 14 topik/tema

Jumlah semula 98 topik/tema menjadi 66 topik/tema

Lampiran 2

RASIONAL PENYEDERHAAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI JENJANG SMP

A. RASIONAL PENYEDERHANAAN KOMPETENSI DASAR

Pemilihan materi pokok/esensial dalam penyederhanaan kurikulum dirumuskan dengan memperhatikan:

1. Kompetensi dasar pada aspek pengetahuan pada kurikulum 2013. Pengembangan untuk aspek sikap dan keterampilan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa Kebiasaan Baru.
2. Mengurangi topik/tema yang berulang dan diringkas menjadi satu materi pokok/esensial. Contoh pada materi esensial Berbakti Kepada Orang Tua dan Guru.
3. Menggabungkan 2 atau lebih topik/tema yang sangat terkait sehingga menjadi satu materi pokok/esensial. Contoh pada materi esensial Penyembelihan Hewan, Akikah, dan Kurban.
4. Memetakan tiap jenjang dan semester sehingga mudah untuk diimplementasikan. Pemetaan materi esensial tiap semester dengan mempertimbangkan sebaran aspek Al-Quran, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Tarikh
5. Dalam pelaksanaannya guru PAI dan BP perlu melibatkan orang tua dan masyarakat.

B. KOMPETENSI DASAR YANG DISEDERHANAKAN

1. KELAS VII

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. memahami makna <i>Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	4.1.1. membaca <i>Q.S. al-Mujadilah/58: 11</i> dan <i>Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> dengan tartil 5.1.3. menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujadilah/58: 1</i> dan <i>Q.S. ar-Rahman/55: 33</i>
3.2. memahami makna <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf	4.2.1. membaca <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134</i> dengan tartil 4.2.3. menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan <i>Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali</i>

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
	<i>Imran/3: 134</i>
3.3. memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>	4.3. menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>
3.4. memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	4.4. menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
3.5. memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	4.5. menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
3.6. memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	4.6. menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama
3.7. memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam	4.7. menyajikan cara bersuci dari hadas besar
3.8. memahami ketentuan salat berjemaah	4.8. mempraktikkan salat berjemaah
3.9. memahami ketentuan salat Jumat	4.9. mempraktikkan salat Jumat
3.10. memahami ketentuan salat jamak qasar	4.10. mempraktikkan salat jamak dan qasar
3.11. memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.	4.11. menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw.
3.12. memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>	4.12. menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>

2. KELAS VIII

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. memahami Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i> , Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	4.1.1. membaca Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i> , Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i> dengan tartil 4.1.3. menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i> , Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i>

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.2. memahami Q.S. <i>an-Nahl</i> /16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1. membaca Q.S. <i>an-Nahl</i> /16: 114 terkait dengan tartil 4.2.3. menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. <i>an-Nahl</i> /16: 114
3.3. memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	4.3. menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3.4. memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4. menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.
3.5. memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	4.5. menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran
3.6. memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	4.6. menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
3.7. memahami tata cara salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>	4.7. mempraktikkan salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>
3.8. memahami tata cara sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>	4.8. mempraktikkan sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>
3.9. memahami tata cara puasa wajib dan sunah	4.9. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah
3.10. memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis	4.10. menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis
3.11. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	4.11. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah
3.12. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	4.12. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

3. KELAS IX

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. memahami Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i> , Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i> , Q.S. <i>Ali Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait	4.1.1. membaca Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i> , Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i> , dan Q.S. <i>Ali Imran/3: 159</i> dengan tartil 1.1.3. menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i> , Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i> , dan Q.S. <i>Ali Imran/3: 159</i>
3.2. memahami Q.S. <i>al-Hujurat/49: 13</i> tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	4.2.1. membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 13</i> dengan tartil 4.2.3. menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 13</i>
3.3. memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	4.3. menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir
3.4. memahami makna iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	4.4. menyajikan dalil naqli tentang adanya <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>
3.5. memahami makna tata krama, sopan santun, dan asa malu	4.5. menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu
3.6. memahami ketentuan zakat	4.6. mempraktikkan ketentuan zakat
3.7. memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	4.7. memperagakan manasik haji
3.8. memahami ketentuan penyembelihan hewan <i>qurban</i> , dan <i>Aqiqah</i>	4.8. memperagakan tata cara penyembelihan hewan <i>qurban</i> , dan <i>aqiqah</i> di lingkungan sekitar rumah
3.9. memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	4.9. menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara
3.10. memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara	4.10. menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam di Nusantara

REKAP PENYEDERHANAAN KD PAI dan BP SMP:

Kelas 7 semula 13 topik/tema menjadi 12 topik/tema

Kelas 8 semula 14 topik/tema menjadi 12 topik/tema

Kelas 9 semula 13 topik/tema menjadi 10 topik/tema

Jumlah semula 40 topik/tema menjadi 34 topik/tema

Lampiran 2

RASIONAL PENYEDERHAAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI JENJANG SMP

A. RASIONAL PENYEDERHANAAN KOMPETENSI DASAR

Pemilihan materi pokok/esensial dalam penyederhanaan kurikulum dirumuskan dengan memperhatikan:

1. Kompetensi dasar pada aspek pengetahuan pada kurikulum 2013. Pengembangan untuk aspek sikap dan keterampilan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa Kebiasaan Baru.
2. Mengurangi topik/tema yang berulang dan diringkas menjadi satu materi pokok/esensial. Contoh pada materi esensial Berbakti Kepada Orang Tua dan Guru.
3. Menggabungkan 2 atau lebih topik/tema yang sangat terkait sehingga menjadi satu materi pokok/esensial. Contoh pada materi esensial Penyembelihan Hewan, Akikah, dan Kurban.
4. Memetakan tiap jenjang dan semester sehingga mudah untuk diimplementasikan. Pemetaan materi esensial tiap semester dengan mempertimbangkan sebaran aspek Al-Quran, Akidah, Akhlak, Fikih, dan Tarikh
5. Dalam pelaksanaannya guru PAI dan BP perlu melibatkan orang tua dan masyarakat.

B. KOMPETENSI DASAR YANG DISEDERHANAKAN

1. KELAS VII

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. memahami makna Q.S. <i>al-Mujadilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahman</i> /55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	4.1.1. membaca Q.S. <i>al-Mujadilah</i> /58: 11 dan Q.S. <i>ar-Rahman</i> /55: 33 dengan tartil 5.1.3. menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. <i>al-Mujadilah</i> /58: 1 dan Q.S. <i>ar-Rahman</i> /55: 33
3.2. memahami makna Q.S. <i>an-Nisa</i> /4: 146, Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 153, dan Q.S. <i>Ali Imran</i> /3: 134 serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf	4.2.1. membaca Q.S. <i>an-Nisa</i> /4: 146, Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 153, dan Q.S. <i>Ali Imran</i> /3: 134 dengan tartil 4.2.3. menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. <i>an-Nisa</i> /4: 146, Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 153, dan Q.S. <i>Ali</i>

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
	<i>Imran/3: 134</i>
3.3. memahami makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>	4.3. menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani <i>al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',</i> dan <i>al-Bashir</i>
3.4. memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	4.4. menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
3.5. memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	4.5. menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
3.6. memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	4.6. menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama
3.7. memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam	4.7. menyajikan cara bersuci dari hadas besar
3.8. memahami ketentuan salat berjemaah	4.8. mempraktikkan salat berjemaah
3.9. memahami ketentuan salat Jumat	4.9. mempraktikkan salat Jumat
3.10. memahami ketentuan salat jamak qasar	4.10. mempraktikkan salat jamak dan qasar
3.11. memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw.	4.11. menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw.
3.12. memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>	4.12. menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa al-Rasyidun</i>

2. KELAS VIII

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. memahami Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i> , Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i> dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	4.1.1. membaca Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i> , Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i> dengan tartil 4.1.3. menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i> , Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i>

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.2. memahami Q.S. <i>an-Nahl</i> /16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1. membaca Q.S. <i>an-Nahl</i> /16: 114 terkait dengan tartil 4.2.3. menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. <i>an-Nahl</i> /16: 114
3.3. memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	4.3. menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3.4. memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4. menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.
3.5. memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	4.5. menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran
3.6. memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	4.6. menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
3.7. memahami tata cara salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>	4.7. mempraktikkan salat sunah berjamaah dan <i>munfarid</i>
3.8. memahami tata cara sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>	4.8. mempraktikkan sujud <i>syukur</i> , sujud <i>sahwi</i> , dan sujud <i>tilawah</i>
3.9. memahami tata cara puasa wajib dan sunah	4.9. menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah
3.10. memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis	4.10. menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis
3.11. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	4.11. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah
3.12. memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	4.12. menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

3. KELAS IX

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. memahami Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i> , Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i> , Q.S. <i>Ali Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait	4.1.1. membaca Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i> , Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i> , dan Q.S. <i>Ali Imran/3: 159</i> dengan tartil 1.1.3. menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. <i>az-Zumar/39: 53</i> , Q.S. <i>an-Najm/53: 39-42</i> , dan Q.S. <i>Ali Imran/3: 159</i>
3.2. memahami Q.S. <i>al-Hujurat/49: 13</i> tentang toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	4.2.1. membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 13</i> dengan tartil 4.2.3. menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 13</i>
3.3. memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	4.3. menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir
3.4. memahami makna iman kepada <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i> berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	4.4. menyajikan dalil naqli tentang adanya <i>Qadha</i> dan <i>Qadar</i>
3.5. memahami makna tata krama, sopan santun, dan asa malu	4.5. menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu
3.6. memahami ketentuan zakat	4.6. mempraktikkan ketentuan zakat
3.7. memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	4.7. memperagakan manasik haji
3.8. memahami ketentuan penyembelihan hewan <i>qurban</i> , dan <i>Aqiqah</i>	4.8. memperagakan tata cara penyembelihan hewan <i>qurban</i> , dan <i>aqiqah</i> di lingkungan sekitar rumah
3.9. memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	4.9. menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara
3.10. memahami sejarah tradisi Islam di Nusantara	4.10. menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam di Nusantara

REKAP PENYEDERHANAAN KD PAI dan BP SMP:

Kelas 7 semula 13 topik/tema menjadi 12 topik/tema

Kelas 8 semula 14 topik/tema menjadi 12 topik/tema

Kelas 9 semula 13 topik/tema menjadi 10 topik/tema

Jumlah semula 40 topik/tema menjadi 34 topik/tema

Lampiran 3

RASIONAL PENYEDERHANAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI JENJANG SMA/SMK

A. RASIONAL PENYEDERHANAAN KOMPETENSI DASAR

Pemilihan kompetensi dasar esensial dalam penyederhanaan kurikulum dirumuskan dengan memperhatikan:

1. Kompetensi dasar pada aspek pengetahuan pada kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Sedangkan pengembangan pada aspek sikap dan keterampilan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Kebiasaan Baru.
2. Mengurangi materi pokok yang berulang dan diringkas menjadi satu materi pokok/esensial. Misalnya pada kelas X, khususnya pada semester pertama ada pengurangan pada sub materi, yaitu: Kontrol Diri (*mujahadah an-nafs*). Alasannya adalah ayat yang terdapat dalam KD tersebut merupakan ayat tentang prasangka baik dan persaudaraan. Pada kelas XI, khususnya pada semester kedua ada pengurangan materi, yaitu: Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru. Alasannya materi sudah dibahas di SMP kelas VII, VIII, dan IX dan menjadi *hidden curriculum*.
3. Menggabungkan dua atau lebih KD dengan tema/topik yang sama menjadi satu KD esensial. Pada kelas XII, ada penggabungan KD pada aspek Sejarah Peradaban Islam. Contoh: Dakwah dan Perkembangan Islam di Indonesia. Dalam penulisan KD, yaitu: 1.8, 2.8, 3.8, 4.8 dan 1.9, 2.9, 3.9, 4.9 digabungkan menjadi satu. Begitu juga untuk materi Faktor-faktor Kemajuan Peradaban Islam di Dunia (KD: 1.10, 2.10, 3.10, 4.10) dan Faktor-faktor Kemunduran (1.11, 2.11, 3.11, 4.11) Peradaban Islam di Dunia digabungkan menjadi satu. Karena hal tersebut masih dalam satu pembahasan.
4. Pemetaan KD esensial pada tiap kelas dan semester dengan memperhatikan sebaran pada aspek Al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh.
5. Dalam pelaksanaannya guru PAI dan BP perlu melibatkan orang tua dan masyarakat.

KOMPETENSI DASAR YANG DISEDERHANAKAN

1. KELAS X

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
<p>3.1 menganalisis Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10</i> dan 12 serta Hadis tentang prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p>	<p>4.1.1 membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49:10</i> dan 12, sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10</i> dan 12 dengan <i>fasih</i> dan lancar</p> <p>4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10</i> dan 12, serta Hadis terkait</p>
<p>3.2 menganalisis Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24 : 2</i>, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<p>4.2.1 membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24:2</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24:2</i> dengan <i>fasih</i> dan lancar</p> <p>4.2.3 menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i> dan Q.S. <i>an-Nur/24:2</i></p>
<p>3.3 menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl</i>, dan <i>al-Akhir</i></p>	<p>4.3 menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl</i>, dan <i>al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.4 menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	4.4 menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada
3.5 menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	4.5 menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam
3.6 menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	4.6 menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan
3.7 menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama	4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait
3.8 menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	4.8 mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam
3.9 menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf
3.10 menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	4.10 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah
3.11 menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	4.11 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah

2. KELAS XI

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 menganalisis makna Q.S. <i>al-Maidah/5 : 48</i> ; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i> dan Q.S. <i>at-Taubah/9 : 105</i> , serta Hadis	4.1.1 membaca Q.S. <i>al-Maidah/5: 48</i> ; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i> , Q.S. <i>at-Taubah/9: 105</i> . sesuai dengan kaidah

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
tentang taat pada aturan dan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja;	<p>tajwid dan makharijul huruf;</p> <p>4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Maidah/5 : 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>, Q.S. <i>at-Taubah/9 : 105</i> dengan fasih dan lancar;</p> <p>4.1.3 menyajikan keterkaitan antara Perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Maidah/5: 48</i>; dan Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>, <i>at-Taubah/9: 105</i>.</p>
3.2 menganalisis makna Q.S. <i>Yunus/10: 40-41</i> dan Q.S. <i>al-Maidah/5 : 32</i> , serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<p>4.2.1 membaca Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41</i> dan Q.S. <i>al-Maidah/5 : 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41</i> dan Q.S. <i>al-Maidah/5 : 32</i> dengan fasih dan Lancar</p> <p>4.2.3 menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. <i>Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. <i>Al-Maidah/5: 32</i></p>
3.3 menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	4.3 menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.
3.4 menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	4.3 menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah
3.5 menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	4.4 menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.7 menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	4.7 menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah
3.8 menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah	4.8 menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah
3.9 menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	4.9 mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam
3.10 menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa Kejayaan	4.10 menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya
3.11 menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	4.11.1 menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang) 4.11.2 menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern

3. KELAS XII

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1 mengevaluasi makna Q.S. Ali Imrân/3:159 dan 190-191, serta Hadits tentang demokratis dan berpikir kritis.	4.1.1 membaca Q.S. Ali Imrân/3:159 dan 190-191 sesuai dengan Kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.1.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imrân/3:159 dan 190-191 dengan lancar. 4.1.3 mempresentasikan demokrasi dan sikap tidak memaksakan kehendak sesuai pesan Q.S. Ali Imrân/3:159 dan 190-191.
3.2 mengevaluasi makna Q.S. Luqman/31:13-14, dan Q.S. al-Baqarah/2:83 serta Hadits tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT.	4.2.1 membaca Q.S. Luqman/31:13-14, dan Q.S. al-Baqarah/2:83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. 4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman/31:13-14, dan Q.S.

	<p>al-Baqarah/2:83 dengan lancar.</p> <p>4.2.3 mempresentasikan kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah SWT. sesuai pesan Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S.al-Baqarah/2:83.</p>
3.3 mengevaluasi makna Iman kepada Hari Akhir.	4.3 menyajikan perilaku jujur,bertanggung jawab, dan adil sebagai perwujudan Iman kepada Hari Akhir
3.4 mengevaluasi makna iman kepada qada dan qadar.	4.4 mempresentasikan makna sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai perwujudan iman kepada qada dan qadar Allah SWT.
3.5 mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.	4.5 menyajikan perilaku bekerja keras, jujur, bertanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat sebagai wujud keimanan.
3.6 mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam.	4.6 menyajikan prosesi pernikahan dalam Islam.
3.7 mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.	4.7 menggunakan ketentuan pembagian waris Islam dalam kehidupan.
3.8 mengevaluasi strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia	4.8 menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
3.9 mengevaluasi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.	4.9 menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.

REKAP PENYEDERHANAAN KD PAI dan BP SMA/SMK:

Kelas X : 11 materi pokok (tetap)

Kelas XI semula 11 materi pokok menjadi 10 materi pokok

Kelas XII semula 11 materi pokok menjadi 9 materi pokok

Jumlah semula 33 materi pokok menjadi 30 materi pokok